**TUGAS OBSERVASI 5**

**SKEMA PENYUNTINGAN NASKAH**

1. Suntinglah artikel berikut ini dengan menggunakan tanda-tanda koreksi.

Hujan Turun, Berat Badan Naik

5 Januari 2020   20:48 Diperbarui: 6 Januari 2020   05:43  61  10 3

[](https://assets-a2.kompasiana.com/items/album/2020/01/05/photo-1561497268-131821f92985-5e11e63d097f362701721a02.jpeg?t=o%26v=760)

Ilustrasi | unsplash.com

***Gambar 1.*** *Menikmati secangkir kopi dengan sepotong cake saat hujan turun.*

**Hubungan Hujan Dengan Berat Badan**

S

aat hujan turun biasanya rasa lapar mulai menyelimuti kita, biasanya kita akan terbayang dengan sepiring mie isntan atau bakwan yang baru saja diangkat dari penggorengan. Kedua makanan tersebut biasanya kita santap saat hujan turun. Tapi ada yang lebih romantis dari pada hanya menyantap makanan ringan tersebut, yaitu berbincang-bincang dengan pasangan sambil bersenda gurau.

Musim hujan di Indunesia biasanya terjadi di bulan Juni s.d. Desember 2019. Tahun ini musim hujan di Indonesia mundur, yaitu bulan November s.d. Desember 2019. Akan tetapi ini masih sesuai dengan prediksi oleh BMKG.

1. Rasa Lapar Ketika Hujan

Saat hujan rasa lapar umumnya datang menghampiri kita, apalagi saat kiat merasa sendiri. Hal ini bisa kita hilangkan dengan beraktifitas.

Aktifitas seperti berolah raga dapat kita lakukan untuk menghindari rasa ini makan. Rasa lapar bukan untuk makanan berat tetapi biasanya untuk makanan ringan.

Daftar Pustaka

*[https://www.kompasiana.com/listhiahr/5e11e59a097f367b4a413222/hujan-turun-berat-badan-naik?page=all#section1](https://www.kompasiana.com/listhiahr/5e11e59a097f367b4a413222/hujan-turun-berat-badan-naik?page=all" \l "section1) (diakses 12 Juni 2021)*